

KS2 dan Yayasan Pama sambangi para Dhuafa



Sumber gambar:

<https://kalsel.antaranews.com/berita/250678/ks2-dan-yayasan-pama-sambangi-para-dhuafa>

Komunitas Sayangi Sesama (KS2) Kabupaten Tabalong dan Yayasan Insan Mulia Pama menyambangi ratusan dhuafa di Kecamatan Tanta, Tanjung dan Murung Pudak. Kedua entitas sosial tersebut membawakan dhuafa kebutuhan pokok untuk menunjang kehidupan mereka, seperti beras, minyak goreng, gula, tepung, sarden, mie, tepung, susu dan lainnya.

"Kami menyasar ke Desa Pulau Ku'u, Desa Maburai, Desa Suput, Desa Kapar dan desa lainnya di tiga kecamatan terdekat dengan pusat kota," jelas Ketua KS2 Tabalong Erlina Effendi Ilas, Selasa (27/4).

Bersama Yayasan Insan Mulia Pama, KS2 memberikan kebutuhan bahan pokok dhuafa dan ramadhan tahun ini bisa menjadi kebahagiaan mereka bersama para dermawan. Menurut Erlina, beberapa hari ini pihaknya sedang berbagi waktu yang singkat selama Ramadhan untuk menjembatani para pihak yang ingin berbagi.

Selain ratusan paket kebutuhan pokok dhuafa dari Yayasan Pama, mereka juga harus menyalurkan dari pihak dermawan lainnya. KS2 sendiri memiliki daftar terkait para dhuafa yang selama ini menjadi target berbagi komunitas. Termasuk daftar anak yatim sehingga bantuan tinggal diarahkan pada sasaran sesuai dengan ketersediaan barang ungkap Erlina yang juga pembina Rumah Tahfidz Quran Sayangi Sesama ini.

Blusukan ke pihak dhuafa dan yatim ini merupakan bagian program KS2 baik di saat Ramadhan atau di luar bulan yang berkah tersebut. KS2 juga masih berbagi nasi gratis di Masjid Jami Hidayatullah di Pandan Arum dari hari pertama hingga akhir Ramadhan dengan 13 komunitas lainnya. Mereka mengusung konsep jangan ada yang kelaparan ketika masuk waktu berbuka.

"Kami juga menyiapkan program baju lebaran buat anak - anak yatim. Para dermawan bisa langsung menyerahkan baju lebaran kepada yatim bersangkutan. Jika tak sempat, kami akan mewakili dalam menyerahkannya," tambahnya.

Sementara itu Yayasan Insan Mulia Pama merupakan yayasan non profit yang selama ini konsisten memperhatikan kepedulian terhadap anak - anak yatim dan dhuafa. Lembaga sosial tersebut mewadahi wakaf dan infaq para karyawan Pama untuk disalurkan sebagaimana peruntukkan.

Sumber berita:

1. <https://kalsel.antaranews.com/berita/250678/ks2-dan-yayasan-pama-sambangi-para-dhuafa>, KS2 dan Yayasan Pama sambangi para Dhuafa, 27 April 2021.
2. <https://matabanua.co.id/2021/04/29/ks2-dan-yayasan-pama-sambangi-para-dhuafa/>, 29 April 2021.

Catatan:

- **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah**
 - Pasal 1 angka 15 mendefinisikan Bantuan Sosial sebagai pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, dan menjelaskan resiko sosial dalam pasal 1 angka 16 sebagai resiko sosial adalah kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang ditanggung oleh individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat sebagai dampak krisis sosial, krisis ekonomi, krisis politik, fenomena alam dan bencana alam yang jika tidak diberikan belanja bantuan sosial akan semakin terpuruk dan tidak dapat hidup dalam kondisi wajar.

- Pasal 22 ayat (1) menyatakan Pemerintah daerah dapat memberikan bantuan sosial kepada anggota/kelompok masyarakat sesuai kemampuan keuangan daerah, dan dilanjutkan pada Pasal 22 ayat (2) yang menyampaikan pemberian bantuan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan wajib dan urusan pilihan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat.
- Kemudian mendeskripsikan anggota/kelompok masyarakat dalam Pasal 23 sebagai “individu, keluarga, dan/atau masyarakat yang mengalami keadaan yang tidak stabil sebagai akibat dari krisis sosial, ekonomi, politik, bencana, atau fenomena alam agar dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum;” atau “lembaga non pemerintahan bidang pendidikan, keagamaan, dan bidang lain yang berperan untuk melindungi individu, kelompok, dan/atau masyarakat dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.”
- Dalam Pasal 24, Pemberian Bantuan Sosial dipersyaratkan harus diberikan kepada calon penerima yang ditujukan untuk melindungi dari kemungkinan resiko sosial; Diberikan kepada calon penerima yang ditujukan untuk melindungi dari kemungkinan resiko sosial; Penerima Bantuan harus memiliki identitas yang jelas dan berdomisili dalam wilayah administratif pemerintahan daerah berkenaan; Pemberian Bantuan Sosial dilanjutkan pada tahun anggaran berikutnya atau diberhentikan melihat apakah Penerima Bantuan Sosial telah lepas dari Resiko Sosial; Secara singkat tujuan pemberian Bantuan Sosial meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, jaminan sosial, penanggulangan kemiskinan, dan penganggulangan bencana.
- Pada Pasal 25 disampaikan,
 - ✓ Rehabilitasi sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf a ditujukan untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan seseorang yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.
 - ✓ Perlindungan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf b ditujukan untuk mencegah dan menangani resiko dari

guncangan dan kerentanan sosial seseorang, keluarga, kelompok masyarakat agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal.

- ✓ Pemberdayaan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf c ditujukan untuk menjadikan seseorang atau kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial mempunyai daya, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.
- ✓ Jaminan sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf d merupakan skema yang melembaga untuk menjamin penerima bantuan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak.
- ✓ Penanggulangan kemiskinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf e merupakan kebijakan, program, dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok masyarakat yang tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan.
- ✓ Penanggulangan bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (6) huruf f merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk rehabilitasi.
- Jenis dari Bantuan Sosial dijelaskan pada Pasal 26, dengan pengaturan sebagai berikut:
 - ✓ Bantuan sosial dapat berupa uang atau barang yang diterima langsung oleh penerima bantuan sosial.
 - ✓ Bantuan sosial berupa uang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah uang yang diberikan secara langsung kepada penerima seperti beasiswa bagi anak miskin, yayasan pengelola yatim piatu, nelayan miskin, masyarakat lanjut usia, terlantar, cacat berat dan tunjangan kesehatan putra putri pahlawan yang tidak mampu.
 - ✓ Bantuan sosial berupa barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah barang yang diberikan secara langsung kepada penerima seperti bantuan kendaraan operasional untuk sekolah luar biasa swasta dan masyarakat tidak mampu, bantuan perahu untuk nelayan miskin,

bantuan makanan/pakaian kepada yatim piatu/tuna sosial, ternak bagi kelompok masyarakat kurang mampu.

- Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran bantuan Sosial Secara Non Tunai mengatur pemberian Bantuan Sosial sebisa mungkin diberikan dalam bentuk Non Tunai dengan ketentuan lebih detil pada Peraturan Dimaksud.